

Tanggal 24 April
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku. (Mazmur 66:16)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. 2 Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. 3 Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. 4 Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, 5 supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah. (1Korintus 2:1-5)

Pengantar untuk Renungan

Iman yang teguh bukan didasarkan pada kesanggupan manusia, namun pada anugerah dan kuasa Tuhan. Sama seperti keteguhan suatu bangunan sangatlah tergantung kepada kekokohan dari fondasinya, demikian pula dengan keteguhan dari iman tergantung kepada dasarnya. Apabila iman didasarkan pada rasa kagum terhadap kehebatan manusia maka iman tersebut akan mudah luntur, sebab manusia tidak selalu dapat diandalkan. Sedangkan Allah selalu dapat dipercaya. Anugerah dan kuasa-Nya tidak pernah berubah. Oleh sebab itu iman yang dialaskan pada anugerah dan kuasa Tuhan tidak akan dapat digoyahkan oleh keadaan yang sesukar apapun juga.

Beranjak dari keyakinan tersebut, sebagaimana yang ia tulis di dalam 1Korintus 2, rasul Paulus tidak melayani Tuhan dengan mengandalkan hikmat atau kefasihan dirinya dalam berbicara. Sebaliknya yang ia utamakan adalah anugerah Allah di dalam salib Kristus dan

kuasa Roh Allah. Ia memutuskan untuk bersikap seperti itu dengan maksud agar iman dari jemaat yang ia layani bukan bergantung pada hikmat manusia, namun didasarkan pada anugerah dan kuasa Allah. Suatu keputusan yang tepat. Sebab bila kemampuan manusia bersifat terbatas maka anugerah dan kuasa Allah tidaklah terbatas. Sehingga di segala situasi orang yang hidup di dalam iman yang didasarkan di atas anugerah dan kuasa Tuhan akan senantiasa berjalan dengan berkemenangan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang menjadi dasar dari iman Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau tidak pernah berubah dari dulu, sekarang sampai selama-lamanya. Kuasa dan anugerah-Mu melampaui segala keadaan. Kasih dan kesetiaan-Mu turun-temurun serta tidak pernah berkurang. Apabila manusia dengan segala keterbatasannya selalu berubah sehingga tidak selalu dapat diandalkan, maka orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah menjadi kecewa. Oleh karena itu aku tidak menyandarkan hidupku kepada kemampuan manusiawiku, namun kepada anugerah-Mu. Dengan berdiri di atas kasih setia-Mu aku menyongsong masa depanku.

Di pagi hari ini aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Aku percaya Engkau belum berhenti bekerja, namun terus berkarya sampai rencana-Mu tergenapi dengan sempurna di dalam hidupku. Oleh sebab itu aku menyerahkan diriku ke dalam tuntunan-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabku dengan pertolongan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

1 Korintus 2

Mazmur 114

Hakim-hakim 15-17

Music: Dans Nos Obscurites

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 April
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Pada waktu Israel keluar dari Mesir, kaum keturunan Yakub dari bangsa yang asing bahasanya, 2 maka Yehuda menjadi tempat kudus-Nya, Israel wilayah kekuasaan-Nya. 3 Laut melihatnya, lalu melarikan diri, sungai Yordan berbalik ke hulu. 4 Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba jantan, dan bukit-bukit seperti anak domba. (Mazmur 114:1-4)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah Sang Penguasa alam semesta yang berdaulat. Seluruh isi alam semesta tunduk kepada-Mu. Aku bersyukur karena Engkau yang mahabesar rela menyertai diriku dalam mengarungi samudera kehidupan yang harus kutempuh. Engkau berjanji tidak akan pernah meninggalkan dan membiarkan diriku berjalan seorang diri. Sebagaimana Engkau menyertai bangsa Israel dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir, demikianlah Engkau akan menyertai diriku. Sebagaimana Engkau membuat laut, sungai, gunung-gunung, serta bukit-bukit memberi jalan kepada umat-Mu, demikianlah Engkau akan membuka jalan bagi hidupku.

Pada siang hari ini aku kembali merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku memohon berkat-Mu agar supaya aku sanggup melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih dan kebenaran-Mu kepada orang-orang yang kujumpai pada hari ini. Melalui pertolongan dan urapan Roh Kudus, teguhkanlah kesaksianku dengan kuasa dan tanda-tanda ajaib-Mu. Sehingga bukan dengan kemampuanku, namun oleh anugerah-Mu, aku dapat memperkenalkan nama-Mu kepada mereka yang belum mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: De Noche

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 April
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

1 Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN! 2 Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telinga-Mu menaruh perhatian kepada suara permohonanku. (Mazmur 130:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

20 Lalu berserulah perempuan itu: "Orang Filistin menyergap engkau, Simson!" Maka terjagalah ia dari tidurnya serta katanya: "Seperti yang sudah-sudah, aku akan bebas dan akan meronta lepas." Tetapi tidaklah diketahuinya, bahwa TUHAN telah meninggalkan dia. 21 Orang Filistin itu menangkap dia, mencungkil kedua matanya dan membawanya ke Gaza. Di situ ia dibelenggu dengan dua rantai tembaga dan pekerjaannya di penjara ialah menggiling. (Hakim-hakim 16:20, 21)

Pengantar untuk Renungan

Hidup berlarut-larut di dalam dosa akan membuat orang terlena sehingga akan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Sama seperti seekor katak yang ditaruh dalam panci berisi air yang dipanaskan secara perlahan-lahan. Dengan mudah katak itu menyesuaikan dirinya terhadap suhu air tempat ia berada, dan dengan tenang ia berenang di dalam air yang semakin bertambah panas itu. Ketika ia menyadari bahwa air itu sudah hampir mendidih, dirinya tidak lagi sanggup untuk melompat keluar. Keterlanaan yang membinasakan dirinya secara tiba-tiba. Demikianlah orang yang berlarut-larut di dalam dosa akan mengalami keruntuhan di luar yang mereka sangkakan.

Kehidupan Simson mencerminkan bahaya dari hidup berlarut-larut di dalam dosa itu. Di dalam Hakim-hakim 16 kita melihat bagaimana Simson hidup dengan mengumbar hawa nafsunya. Sebagai akibat, dia jatuh terlena dengan berpikir bahwa di setiap saat yang dikehendakinya ia akan mampu melepaskan diri dari jerat musuh yang memanfaatkan hawa

nafsunya itu. Suatu praduga yang keliru! Ia tidak menyadari bahwa Tuhan telah meninggalkan dirinya karena ia hidup berlarut-larut di dalam dosanya. Alhasil, ia tidak lagi berdaya untuk membebaskan diri dari perangkap musuh dan hidupnya runtuh secara tiba-tiba. Singkat kata, jangan bermain-main dengan dosa dan menganggap remeh kuasanya. Segera tinggalkan dirinya sebelum keruntuhan terjadi atas diri Anda.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Masih adakah dosa yang Anda biarkan berlarut-larut menguasai diri Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk membebaskan diri darinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Allah yang maha pengasih dan maha pengampun, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku menyadari kesombongan dan kecerobohanku dengan membiarkan dosa dan hawa nafsu menguasai diriku. Aku memohon anugerah-Mu agar oleh pertolongan-Mu aku sanggup bertindak meninggalkan dosa yang menggoda diriku. Ampunilah aku, dan baharuilah batinku. Berilah kepekaan di dalam hatiku sehingga aku merasa tidak nyaman terhadap dosa yang berupaya memikat diriku. Bukalah telinga hatiku agar aku senantiasa dapat mendengar peringatan-peringatan dari Roh-Mu dan dengan demikian aku dapat berjalan sesuai dengan kehendak-Mu.

Tuhan, aku mengucapkan syukur kepada-Mu untuk kasih setia-Mu. Ketika aku bersikap tidak setia kepada-Mu, Engkau dengan setia tetap membawa diriku untuk kembali kepada-Mu. Ketika aku mengabaikan ajaran-Mu, Engkau dengan sabar tetap menuntun diriku untuk kembali kepada jalan-Mu. Sungguh besar anugerah-Mu bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu yang mulia itu aku menatap masa depanku. Aku yakin Engkau yang telah memulai karya yang indah di dalam hidupku akan meneruskannya sampai rencana-Mu digenapi secara sempurna atas diriku. Ke dalam tangan-Mu kuserahkan hidup dan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: El Senyor

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html